

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada beberapa tahun belakangan ini semakin banyak perusahaan-perusahaan yang tumbuh dan berkembang seiring semakin pesatnya perkembangan ekonomi di Indonesia. Hal ini terlihat dengan adanya persaingan yang ketat dalam dunia usaha, baik perdagangan maupun perindustrian. Persaingan yang semakin ketat mengharuskan perusahaan untuk mengelola semua sumber daya yang dimiliki seoptimal mungkin.

Persediaan barang dagang merupakan salah satu sumber daya yang penting. Baik itu perusahaan dagang maupun manufaktur selalu mengadakan persediaan, tanpa adanya persediaan yang optimal pengusaha akan dihadapkan pada resiko bahwa perusahaan pada suatu waktu tidak dapat memenuhi kebutuhan konsumen yang memerlukan atau meminta produk yang dihasilkan.

Persediaan merupakan *asset* yang sangat penting dalam perusahaan karena persediaan merupakan salah satu bagian terbesar dari aktiva lancar dan merupakan pusat kegiatan serta sumber utama perusahaan. Persediaan juga merupakan aktiva yang sensitif terhadap kerusakan, pencurian dan penurunan nilai pasar, sehingga pengawasan terhadap persediaan sangat diperlukan karena kelalaian dalam mengelola persediaan dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan.

Karena persediaan sangat rentan terhadap pencurian maupun kerusakan maka perusahaan membutuhkan pengendalian internal yang baik yang bertujuan untuk melindungi harta perusahaan dan juga agar informasi mengenai persediaan lebih dapat dipercaya. Pengendalian internal persediaan dapat dilakukan dengan melakukan tindakan pengamanan untuk mencegah dari tindakan-tindakan yang menyimpang.

Kerusakan, pemasukan yang tidak benar, lalai untuk mencatat permintaan ,barang yang dikeluarkan tidak sesuai dengan pesanaan, dan semua kemungkinan lainnya dapat menyebabkan catatan persediaan berbeda dengan persediaan yang sebenarnya ada di gudang. Karena cukup banyak jenis produk dan mobilitas keluar masuk barang sehingga dikhawatirkan akan terjadi kehilangan atau pencurian stock barang, akibatnya diperlukan pengendalian internal persediaan yang baik agar tidak terjadi penyelewengan dalam menjalankan tugas. Untuk itu, diperlukan pemeriksaan persediaan secara periodik atas catatan persediaan dengan perhitungan yang sebenarnya. Kebanyakan perusahaan melakukan perhitungan fisik setahun sekali. Namun ada juga yang melakukannya sebulan sekali dan sekali sehari.

Mengingat pentingnya pengendalian internal dalam suatu perusahaan maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Analisis Pengendalian Internal atas Persediaan Barang Dagang pada PT. Cipta Kreasi Prima Muda”**.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

1. Prosedur pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada PT. Cipta Kreasi Prima Muda.
2. Pelaksanaan prosedur pengendalian internal pada PT. Cipta Kreasi Prima Muda.
3. Pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada PT. Cipta Kreasi Prima Muda.

2. Pembatasan Masalah

Menyadari luasnya ruang lingkup penelitian, maka dalam skripsi ini penulis membatasi permasalahan hanya pada pengendalian internal atas pengelolaan persediaan barang dagang terhadap barang dagang jenis spion mobil dan motor pada PT. Cipta Kreasi Prima Muda.

C. Perumusan Masalah

- a. Bagaimana prosedur pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada PT. Cipta Kreasi Prima Muda?
- b. Apakah pelaksanaan pengendalian internal pada PT. Cipta Kreasi Prima Muda telah sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan?

- c. Apakah pengendalian internal atas persediaan barang dagang atas persediaan barang dagang pada PT. Cipta Kreasi Prima Muda telah sesuai dengan kriteria pengendalian yang baik?

D. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui prosedur pengendalian internal persediaan barang dagang pada PT. Cipta Kreasi Prima Muda
2. Untuk mengetahui apakah pengendalian internal persediaan barang dagang sudah diterapkan sesuai dengan SOP yang berlaku pada PT. Cipta Kreasi Prima Muda.
3. Untuk mengetahui pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada PT. Cipta Kreasi Prima Muda apakah sudah sesuai dengan kriteria pengendalian internal yang baik.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis, sebagai bahan perbandingan antara teori yang pernah dipelajari dengan kenyataan yang terjadi diperusahaan.
2. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan dalam mengelola persediaan barang dagang, sehingga pihak manajemen dapat meningkatkan lagi pengendalian internal yang sudah ada di perusahaan.

3. Bagi mahasiswa jurusan Akuntansi kiranya dapat dijadikan acuan sebagai bahan referensi atau bahan acuan untuk penelitian mengenai pengendalian internal terhadap persediaan barang dagang pada perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan latar belakang permasalahan mengenai alasan-alasan yang menjadi dasar pertimbangan dalam pemilihan judul, identifikasi dan pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan diuraikan teori-teori yang menjadi landasan teoritis berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, kerangka pikir penelitian, serta sumber-sumber tertulis yang dapat mendukung penulisan skripsi ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisa data serta definisi operasional.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini penulis akan menguraikan tentang sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, serta bidang usaha perusahaan.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini merupakan pembahasan dan analisis dari penelitian, dibandingkan dengan teori.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini merupakan bab terakhir dari penyusunan skripsi yang berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan penulis, serta saran-saran yang berguna untuk perkembangan dan kemajuan perusahaan.